

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan menurut Hafid (2013:28-29)

“suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Pendidikan merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara sadar dan terencana, pendidikan suatu kebutuhan dalam hidup karena dengan pendidikan seseorang akan mempunyai suatu keterampilan yang dapat digunakan untuk hidup dalam masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan jenjang dasar, pondasi peserta didik dalam pendidikan. Pendidikan disekolah dasar membangun pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pembelajaran disekolah harus berjalan optimal. Salah satu yang menjadi komponen penting dalam pendidikan dasar di abad 21 ini yaitu pendidikan mengarah pada terbentuknya siswa yang kritis, aktif, kreatif, dan setiap guru harus mengembangkan kemampuan siswanya dalam

menyerap dan memahami informasi secara tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih efektif.

Namun pada kenyataannya hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik sekolah dasar masih rendah, seperti yang terjadi di SDN Pinayungan I khususnya kelas V, berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2018 diketahui bahwa sering terjadi permasalahan, salah satunya pada pembelajaran IPA. Di dalam pembelajaran IPA siswa beranggapan bahwa IPA sebagai mata pelajaran yang membosankan, Pola pikir tersebut membuat siswa malas untuk mempelajari IPA. Terkadang dalam pembelajaran guru mengajar secara pasif dan monoton. Kurang variatifnya strategi dan metode pembelajaran, menjadi penyebab siswa bosan dan tidak tertarik pada pembelajaran IPA, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

Kondisi tersebut menyebabkan perlunya suatu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, mendorong siswa aktif, dan pembelajaran tidak membosankan sebaiknya di dalam mata pelajaran IPA menggunakan berbagai macam strategi atau metode. Banyak sekali strategi atau metode yang dapat diterapkan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran IPA. Salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang menggunakan media kartu permainan, melalui metode pembelajaran ini,

siswa dapat melakukan pembelajaran aktif sekaligus melakukan permainan kartu, sehingga siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat menumbuhkan kemauan siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan metode kooperatif tipe *Make a Match* dalam proses pembelajaran, agar dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas V SDN Pinayungan I pada pembelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Cooperative Learning* tipe *Make a Match* terhadap Hasil Belajar IPA kelas V”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa beranggapan bahwa IPA sebagai mata pelajaran yang membosankan
2. Siswa malas untuk mempelajari IPA
3. Guru mengajar secara pasif
4. Guru mengajar secara monoton
5. Kurang variatifnya strategi dan metode pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini perlu dilakukan agar lebih fokus, sempurna dan mendalam. Maka penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh metode *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap hasil belajar IPA pada materi perubahan wujud benda siswa kelas V SDN Pinayungan I Tahun 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar IPA yang menggunakan metode *Make a Match* dan yang tidak menggunakan metode *Make a Match* pada siswa kelas V SDN Pinayungan I Tahun 2018/2019”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui “Perbedaan antara hasil belajar IPA yang menggunakan metode *Make a Match* dan yang tidak menggunakan metode *Make a Match* pada siswa kelas V SDN Pinayungan I Tahun 2018/2019”

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan serta pengetahuan baru yang berhubungan dengan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta pengetahuan kepada guru untuk menerapkan metode *make a match* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA di SDN Pinayungan I.
- b. Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa melalui penerapan metode *make a match* dalam mata pelajaran IPA di SDN Pinayungan I.

